

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian hubungan harga diri dan dukungan sosial dari orang tua dengan kematangan karir mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara harga diri dengan kematangan karir. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi harga diri yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat kematangan karir mahasiswa.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dari orang tua dengan kematangan karir. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial dari orang tua yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat kematangan karir mahasiswa.
3. Terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan secara simultan antara harga diri dan dukungan sosial dari orang tua dengan kematangan karir. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga diri dan dukungan sosial dari orang tua yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat kematangan karir pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah harga diri dan dukungan sosial dari orang tua yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin rendah tingkat kematangan karir mahasiswa.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa implikasi teoritis yang mendukung dan melengkapi dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga diri memiliki hubungan positif dengan kematangan karir mahasiswa. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marita & Izzati (2017) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dengan kematangan karir. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Ainayya & Herdajani (2021) yang menyatakan terdapat hubungan dengan arah positif antara harga diri dengan kematangan karir. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Wulandari & Nurhadianti (2019) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif antara harga diri dengan kematangan karir.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari orang tua memiliki hubungan positif dengan kematangan karir mahasiswa. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrianti & Dewinda, (2019) yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Dewi et al. (2020) menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir. Hasil serupa juga

ditemukan pada penelitian Rahma & Rahayu (2018) menyatakan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dari keluarga dengan kematangan karir.

- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga diri dan dukungan sosial dari orang tua memiliki hubungan positif secara simultan dengan kematangan karir mahasiswa. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari & Nurhadianti (2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara harga diri dan dukungan sosial keluarga dengan kematangan karir. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Park et al. (2018) menjelaskan bahwa *“The results of this study that self-esteem was related positively to career decisionmaking self-efficacy and negatively to career choice anxiety and social support had a synergy effect with positive affect to reduce career decision anxiety”*. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Ainayya & Herdajani, (2021) yang menyatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 yaitu sebagai berikut.

- a. Pada variabel kematangan karir (Y), indikator tertinggi dengan rata-rata sebesar 817,6 berada pada indikator “perencanaan karir” dan dengan

pernyataan skor tertinggi berupa pernyataan positif yaitu “Saya memiliki rencana kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan kerja sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja” sebesar 856. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa beberapa mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 sudah memiliki rencana terkait pengembangan keterampilan untuk persiapan dalam dunia kerja. Hal ini pun menandakan bahwa kematangan karir pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 tergolong cukup baik dan mahasiswa wajib mempertahankan hal tersebut.

- b. Pada variabel harga diri (X1), indikator tertinggi dengan rata-rata sebesar 788,2 berada pada indikator “perasaan diterima” dan dengan pernyataan skor tertinggi berupa pernyataan negatif yaitu “Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman” sebesar 826. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa beberapa mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 tidak merasa dirinya dikucilkan oleh teman-teman sehingga termasuk bahwa dirinya diterima di lingkungannya. Hal ini pun menandakan bahwa harga diri pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 tergolong cukup baik dan mahasiswa wajib mempertahankan hal tersebut.
- c. Pada variabel dukungan sosial dari orang tua (X2), indikator tertinggi dengan rata-rata sebesar 816,6 berada pada indikator “dukungan informatif” dan dengan pernyataan skor tertinggi berupa pernyataan

negatif yaitu “Orang tua tidak memberikan kebebasan kepada saya dalam memilih pekerjaan” sebesar 848. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa beberapa mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 memiliki orang tua yang memberikan kebebasan dalam memilih pekerjaan sehingga termasuk bahwa dirinya didukung oleh orang tuanya terkait karir apapun yang akan dipilih. Hal ini pun menandakan bahwa dukungan sosial dari orang tua pada mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 tergolong cukup baik dan hal tersebut wajib dipertahankan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman Peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 variabel yaitu harga diri dan dukungan sosial dari orang tua.
2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner di *Google Form* yang terkadang jawaban responden tidak sesuai dengan konteks sebenarnya.
3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan kepada fakultas-fakultas lain di lingkungan Universitas Negeri Jakarta yang memiliki karakteristik mahasiswa yang berbeda.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberi beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi

informasi yang berguna bagi beberapa pihak untuk mengembangkan kualitas penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan hubungan harga diri dan dukungan sosial dari orang tua dengan kematangan karir.
2. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan jumlah responden dan variabel bebas lainnya yang diprediksi memiliki hubungan dengan kematangan karir.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data penelitian serta segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

